

PERANCANGAN *MENTAL HEALTH CARE CENTER* DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT* DI KOTA BALIKPAPAN

Nama Mahasiswa	: Nur Nabila
NIM	: 15211039
Dosen Pembimbing Utama	: Andi Sahputra Depari, S.T., M.Arch.
Dosen Pembimbing Pendamping	: Diah Oktaffenti, S.T., M. Ars.

ABSTRAK

Kota Balikpapan, sebagai salah satu pusat urbanisasi di Kalimantan Timur, menghadapi peningkatan kebutuhan akan layanan kesehatan mental akibat tekanan urbanisasi dan sosial ekonomi. Minimnya fasilitas khusus yang memadai menyebabkan pasien sering dirujuk ke rumah sakit umum, yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan perawatan kesehatan mental. Penelitian ini bertujuan untuk merancang *Mental Health Care Center* dengan pendekatan *Healing Environment* yang mendukung proses penyembuhan pasien.

Metode perancangan yang digunakan adalah *Design Thinking*, yang terdiri dari lima tahap: *Emphasize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*. Metode ini digunakan untuk memahami kebutuhan pengguna, merumuskan permasalahan desain, mengembangkan konsep perancangan, serta mengevaluasi rancangan agar sesuai dengan prinsip penyembuhan, keamanan, dan kenyamanan fasilitas kesehatan jiwa.

Hasil rancangan berupa desain *Mental Health Care Center* yang menerapkan 9 elemen *healing environment*, yaitu *home-like environment*, *access to and view of nature*, *light*, *noise control*, *barrier-free environment*, *patient bedroom layout*, *main entrance design*, *arts*, serta *material and color*. Penerapan elemen tersebut diwujudkan melalui pengolahan tapak yang responsif terhadap alam, tata massa yang terzonasi jelas antara area publik, semi privat, dan privat, serta sirkulasi yang aman dan terkontrol. Desain ruang menekankan pencahayaan alami, ventilasi silang, pengendalian kebisingan, pemilihan material dan warna yang menenangkan, serta integrasi elemen alam sebagai media terapeutik. Perancangan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan perawatan yang aman, nyaman, tidak menstimulasi berlebihan, serta mendukung proses terapi, rehabilitasi, dan reintegrasi sosial pasien secara optimal.

Kata Kunci: Arsitektur Terapeutik; *Design Thinking*; *Healing Environment*; Kesehatan mental; *Mental Health Care Center*.